

BAB III
METODE DAKWAH DI KALANGAN
REMAJA TAMBAKAJI KEC. NGALIYAN KOTA SEMARANG

Dalam bab ini penulis akan menggambarkan kondisi wilayah yang dijadikan obyek penelitian, yakni Kelurahan Tambakaji dan Forum Komunikasi Remaja (FKR) “ROMANSA” yang kemudian penulis juga akan memberikan gambaran mengenai data-data yang telah penulis kumpulkan.

A. Letak Geografis Kelurahan Tambakaji

1. Situasi dan Kondisi Geografis

Tambakaji adalah salah satu kelurahan di bagian barat dari pusat kota Semarang, Jawa Tengah tepatnya 12 km dari pusat kota. Daerah ini berlokasi di Kecamatan Ngaliyan. Sedangkan batas-batas wilayah Kelurahan Tambakaji adalah sebagai berikut;

- Wilayah utara daerah perbatasannya adalah Kecamatan Tugu
- Wilayah barat daerah perbatasannya adalah Kecamatan Gondiriyo
- Wilayah selatan daerah perbatasannya adalah Kecamatan Beringin
- Wilayah timur daerah perbatasannya adalah Kecamatan Ngaliyan

Kelurahan Tambakaji merupakan daerah yang banyak penduduknya yaitu berjumlah 21.027 dengan luas daerah 383.040 Ha.

2. Situasi dan Kondisi Sosio Ekonomi

Kelurahan Tambakaji, dilihat letak geografisnya yang dikitari oleh berbagai sektor kehidupan, menjadikan tidak konsentrasi kehidupannya hanya pada satu sektor saja. Kehidupan masyarakat Tambakaji tidak terfokus hanya pada satu sektor saja, misalnya pertanian, meskipun dilihat letak geografisnya tersedia banyak lahan pertanian. Penduduknya memiliki mata pencaharian yang beraneka ragam; ada yang menjadi petani penggarap tanah milik sendiri, buruh tani, nelayan, pengusaha industri, buruh industri, buruh bangunan, pedagang, pengangkutan pegawai negeri/ABRI, pensiunan dan sebagainya; sebagaimana terlampir dalam tabel berikut:

Tabel I
Jenis jenis Pekerjaan Penduduk Tambakaji

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani penggarap tanah milik sendiri	45
2	Buruh tani	154
3	Nelayan	3
4	Pengusaha	291
5	Buruh industri	4.290
6	Buruh bangunan	281
7	Pedagang	360
8	Pengangkutan	18
9	Pegawai negeri (Sipil & ABRI)	959
10	Pensiunan	357
11	Lain-lain (jasa)	671
Jumlah		7.431

Sumber: Monografi Kel. Tambakaji tahun 2012

3. Situasi dan Kondisi Sosio Religius

Tambakaji sebagai daerah yang termasuk daerah swasembada memiliki penduduk yang mayoritas beragama Islam. Adapun agama lain yang di anut penduduk Tambakaji adalah Kristen Katolik, Kristen protestan, Hindu dan Budha. Hal ini sebagaimana terlampir dalam tabel berikut:

Tabel II

Situasi dan Kondisi Penganut Agama Penduduk Tambakaji

No	Agama	Jumlah Penduduk
1	Islam	19.766
2	Kristen Katolik	552
3	Kristen Protestan	679
4	Budha	18
5	Hindu	12
Jumlah		21.027

Sumber: Monografi Kel. Tambakaji tahun 2012

4. Tingkat Pendidikan

Kelurahan Tambakaji merupakan daerah yang bebas dari buta tiga A, sebab dilihat dari tingkat pendidikan jumlah penduduk yang ada hanya beberapa persen yang tidak sekolah, itu pun sebagian besar dari kalangan orang tua yang sudah lanjut usia tidak pernah mengenyam pendidikan sekolah dan anak-anak yang masih balita. Adapun tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tambakaji ada yang lulusan setingkat Sekolah Dasar, SMP, SMA, dan Akademik atau Perguruan Tinggi. Agar lebih jelas, hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV

Keadaan Pendidikan Penduduk Tambakaji

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan tinggi	1.132
2	Tamat Akademik	1.515
3	Tamat SMA	5.040
4	Tamat SMP	3.655
5	Tamat SD	4.751
6	Tidak tamat SD	558
7	Belum tamat SD	2.312
8	Tidak Sekolah	865
Jumlah		19.828

Sumber: Monografi Kel. Tambakaji tahun 2012

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia dapat dikatakan baik.

Hal ini didasarkan atas fasilitas yang tersedia seperti sekolah, mushola, masjid, dan sebagainya.

Agar lebih jelas hal itu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel V

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	TK/TPA	8
2	SD/MI	7
3	SMP/MTS	1
4	SMA/MA	1
5	Masjid	14
6	Musola	33
7	Gereja	-
Jumlah		64

Sumber: Monografi Kel. Tambakaji tahun 2012

B. Bentuk-Bentuk Aktifitas dan Kreatifitas dakwah Forum Komunikasi Remaja “ROMANSA” di Kelurahan Tambakaji

Romansa adalah organisasi remaja yang bernuansa Islami yang ada di Tambakaji RW 1 Kec. Ngaliyan Semarang. Romansa sendiri mempunyai harapan yaitu :

- 1) Menjadikan kehidupan remaja yang ada di Tambakaji RW 1 lebih agamis
- 2) Remaja Tambakaji RW 1 lebih bisa menghargai orang lain dan lebih peduli dengan harkat dan martabat sesama.

Semua itu tentu ada usaha dan upaya yang Romansa lakukan melalui metode dakwahnya. (wawancara dengan Arif (ketua Romansa), Mei 2012).

Pada hakekatnya, segala kegiatan di masyarakat yang bersifat keagamaan dapat diserahkan kepada Forum Komunikasi Remaja ROMANSA, baik sebagai pembelajaran maupun untuk memantapkan dirinya sebagai Muslim yang baik. Pengarahan dan bimbingan antara satu anggota dengan anggota yang lainnya ditujukan untuk menjadikan mereka muslim yang baik, meskipun hal itu juga tidak bisa lepas dari jiwa mereka sendiri.

Demi mewujudkan dakwah Islam yang efektif khususnya di kalangan remaja, maka aktifitas dan kreatifitas Forum Komunikasi Remaja ROMANSA yang terpenting adalah ditekankan pada kepribadian yang Islami, mendidik kemauan yang besar dan tekad untuk maju dan tangguh.

Kemudian Forum Komunikasi Remaja ROMANSA dapat menyampaikan dakwahnya. Ini semua dilakukan untuk kemajuan umat Islam, khususnya di kalangan remaja perkotaan. Kegiatan ROMANSA yang sudah terprogram adalah:

1. Pembinaan Keagamaan

Aktifitas ini dilakukan Romansa dengan harapan remaja Tambakaji khususnya di Rw 1 dapat melaksanakan syariat Islam dengan baik dan menjadi muslim yang *kaffah* (seutuhnya). Adapun aktifitas dari pembinaan keagamaan yang sudah berjalan yaitu :

a. Pengajian rutin mingguan

Adapun jadwal pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel VI

No	Hari	Waktu	Penceramah	Tempat
1	Minngu ke 1	7.30 WIB	Thoriq	Rumah
2	Minggu ke 2	7.30 WIB	Anwar	Rumah
3	Minggu ke 3	7.30 WIB	Hesti	Rumah
4	Minggu ke 4	7.30 WIB	Hasan	Rumah

Sumber: dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

b. Diskusi tentang keagamaan

Acara ini dilaksanakan dua kali dalam sebulan adapun jadwal pelaksanaannya yaitu:

Tabel VII

No	Hari	Waktu	Penceramah	Tempat
1	Minngu ke 1	19.30 WIB	Thoriq	Masjid Al-Barokah
2	Minggu ke 3	19.30 WIB	Anwar	Masjid Al-Barokah

Sumber: dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

c. Pengajaran TPQ

Jadwal pelaksanaanya adalah sebagai berikut :

Tabel VIII

No	Hari	Waktu	Tempat	Ustadz
1	Sabtu	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Toriq & Jamal
2	Minggu	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Hasan&Anwar
3	Senin	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Indy & Hesti
4	Selasa	15.30 WIB	Masjid Al Barokah	Toriq &Anwar
5	Rabo	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Hasan &Jamal
6	Kamis	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Indy &Hesti

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

2. Kesejahteraan dan Kemasyarakatan

Kegiatan ini dilakukan Romansa bertujuan agar remaja RW 1 Tambakaji lebih bisa menghargai dan lebih bisa peduli dengan nasib sesama. Kegiatan yang sudah berjalan diantaranya yaitu:

a. Berpartisipasi dalam kegiatan PHBI dan PHBN

PHBI singkatan dari Peringatan Hari-hari Besar Islam sedangkan PHBN adalah singkatan dari Peringatan Hari-hari Besar Nasional. Dalam acara ini Romansa sering dilibatkan sebagai seksi dekorasi dan dokumentasi.

Adapun jadwal pelaksanaan PHBI dan PHBN warga Tambakaji RW 1 adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan PHBI

Tabel IX

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Pembicara
1	Maulid Nabi Muhammad	10 Februari 2012 Pukul 20.00WIB	Halaman Masjid Al Barokah	Ust. Nastain
2	Isro Mi'roj	17 Juni 2012 Pukul 20.00WIB	Halaman Mushola At-Taqwa	Ust. Ari Sumari

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

2) Pelaksanaan PHBN

Tabel X

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Pembicara
1	Tasyakuran memperingati HUT kemerdekaan RI	Malam 17 Agustus 2011 Pukul 20.00 WIB-Selesai	Lapangan RW1 Kelurahan Tambakaji	Ust. Labib

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2011

b. Mengadakan ziarah setahun sekali

Kegiatan ini Romansa lakukan dengan maksud supaya remaja Tambakaji RW 1 dapat meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.

Adapun jadwal dari ziarah kubur yang telah Romansa lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel XI

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Pemimpin Tahlilan
1	Zirah ke makam Walisongo	8 - 9 Januari 2011 Pukul 08.00 Wib sampai selesai	Demak, Kudus, Tuban, Lamongan, Gresik, Surabaya, Cirebon	Ust. Anwar, Ust. Toriq, Ust. Hasan
2	Ziarah ke makam Walsongo	22-23 Januari 2012 pukul 07.00WIB sampai selesai	Demak, Kudus, Tuban, Lamongan, Gresik, Surabaya, Cirebon	Ust. Anwar, Ust. Toriq, Ust. Hasan

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2011&2012

3. Seni, Budaya dan Olahraga

a. Seni budaya yang bernuansa Islami

Romansa dalam seni budaya membentuk grup musik rebana. Demi kelancaran dan berkembangnya musik rebana tersebut, Romansa membuat jadwal latihan, berikut data jadwal latihan:

Tabel XII

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Latihan rebana	Kamis ke 1 Pukul 20.00- selesai	Mushola Nurul Qolbi
2	Latihan rebana	Kamis ke 2 Pukul 20.00- selesai	Mushola Nurul Qolbi
3	Latihan rebana	Kamis ke 3 Pukul 20.00- selesai	Mushola Nurul Qolbi
4	Latihan rebana	Kamis ke 4 Pukul 20.00-selesai	Mushola Nurul Qolbi

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

b. Festifal olahraga

Festifal olahraga ini bertujuan agar mempererat antar remaja Tambakaji RW 1. Kegiatan ini biasa dilakukan bersamaan dengan peringatan PHBN seperti peringatan HUT kemerdekaan RI. Adapun jadwal dan jenis perlombaannya yaitu:

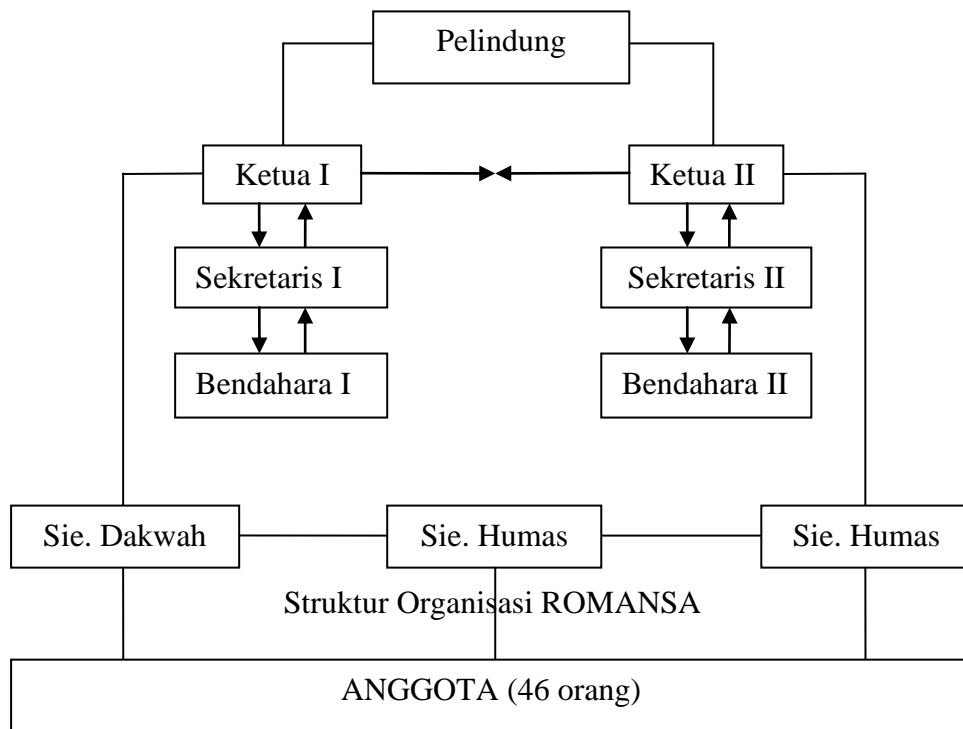
Tabel XIII

No	Jenis Lomba	Waktu	Tempat
1	Bola Voly	Minggu 7 Agustus 2011 Pukul 15.00 WIB	Halaman Kelurahan Tambakaji
2	Bulu Tangkis	Rabo 10 Agustus 2011 Pukul 19.30 WIB	Halaman Kelurahan Tambakaji
3	Tenis Meja	Jumat 12 Agustus 2011 Pukul 20.00 WIB	Halaman rumah Bpk. Rangga
4	Catur	15 Agustus 2011 pukul 20.00 WIB	Halaman kelurahan Tambakaji

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2011

untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi Romansa penulis gambarkan tentang stuktur kepengurusan Romansa periode tahun 2011-2012 sebagai berikut ;

Tabel XIV



Sumber: dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

Untuk menciptakan organisasi ideal dan profesional, setelah adanya bagan maka Romansa memandang perlu adanya sebuah badan pengurus yang terdiri dari;

1. Pelindung : Bpk. Wiwid
2. Ketua I : Arief
Ketua II : Bayu
3. Sekretaris I : Ayu Aida
Sekretaris II : Fajar
Bendahara I : Fitri
Bendahara II : Eko
4. Sie. Dakwah : Anwar

5. Sie. Humas : Wawan
6. Sie. Olahraga : Randi

Adapun anggota Romansa yang masih aktif yaitu :

Tabel XV

No	Nama	Pendidikan	No	Nama	Pendidikan
1	Thoriq	SD, SMP, MAN, IAIN	16	Jannah	SD, SMP
2	Hasan	SD, MTs, MAN	17	Hesti	SD, MTs, MAN
3	Arif	SD, SMP, SMA	18	Agus	SD, SMP, MA
4	Anwar	Mi, MTs, MAN, IAIN	19	Ustanto	SD, SMP
5	Fajar	SD, SMP, SMA	20	Rizal	SD, MTs, MA
6	Fitri	SD, SMP, SMA	21	Verry	SD, SMP
7	Eko	SD, SMP	22	Ely	MI, SMP, SMA
8	Randi	SD, MTs	23	Laely	SD, SMP
9	Ayu aida	SD, SMP	24	Rahman	SD, SMP
10	Wawan	SD, SMP, SMA	25	Jamal	MI, SMP, MAN
11	Septi	SD, SMP	26	Bambang	SD, SMP
12	Nisa	MI, SMP	27	Indy	SD, MTs, MAN
13	Lilis	SD, SMP, SMA	28	Ana	SD, SMP
14	Konilah	SD, SMP	29	Budi	SD, SMP
15	Ikoh	MI, MTs	30	Riko	SD, SMP

Sumber: dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

Sedangkan anggota Romansa yang bertugas sebagai penceramah (ustadz) dan saat ini masih aktif adalah:

1. Thoriq
2. Hasan
3. Hesti
4. Anwar
5. Indy
6. Jamal

Mereka adalah jamaah senior yang aktif mengikuti kegiatan di Romansa dan memiliki kualifikasi untuk menjadi da'i di Romansa. Untuk

lebih jelasnya mengenai keadaan pendidikan ustadz dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel XVI

No	Nama	Pendidikan
1	Thoriq	SD, SMP, MAN, IAIN
2	Hasan	SD, MTs, MAN
3	Hesti	SD, MTS, MAN
4	Anwar	Mi, MTs, MAN, IAIN
5	Indy	SD, MTs, MAN
6	Jamal	MI, SMP, MAN

Sumber: dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

Para ustadz tersebut, memiliki tanggung jawab utama saat acara dimulai untuk mengisi pengajian pada setiap malam Minggu sesuai jadwal yang sudah terprogram.

C. Metode Dakwah Pada Forum Komunikasi Remaja Romansa Kelurahan Tambakaji Ngaliyan Semarang

Dakwah adalah usaha yang harus diselenggarakan berupa menggajak orang yang belum memeluk Islam untuk masuk dan menerima Islam. Usaha-usaha amar ma'ruf nahi munkar serta usaha-usaha perbaikan dan istilah dalam rangka realisasi ajaran Islam dalam segenap segi kehidupan. Namun dakwah akan lebih efektif bilamana didukung oleh beberapa orang yang diatur dan disusun sedemikian rupa sehingga merupakan suatu kesatuan yang melaksanakan secara bersama-sama tugas dakwah yang sifatnya sangat kompleks itu (Rosyad, 1998 : 11).

Dan bagaimana cara dakwah itu agar sukses atau efektif? Ada baiknya untuk menjawab pertanyaan ini, oleh Prof. H. Anwar Masy'ari, MA. Menukul keterangan Syeh Abdul Badi' Syaqaq bahwa :

“Barhasilnya dakwah Islamiah yang telah dilaksanakan oleh Rasulullah di muka bumi ini bukanlah karena tugas dakwah tersebut datangnya dari Allah SWT. (Tuhan itu tentu kuasa dan dengan iradatnya lalu dakwah itu dijamin keberhasilannya), bukan pula karena tugas tersebut telah dilaksanakan dan disampaikan kepada umat manusia, bukan pula karena ada pemaksaan, melainkan karena tugas dakwah itu dilakukan secara berjamaah dan gotong royong antara sesama umat Islam yang telah memiliki Iman yang sempurna dan daya juang yang tinggi. Di samping itu segolongan jamaah tadi berusaha dengan sungguh meyakinkan dakwahnya dalam hati sanubari mereka dan menerapkan dalam kehidupan (Anwar, 1993 : 38)”.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang metode dakwah pada Forum Komunikasi Remaja Romansa, ada beberapa metode dakwah yang efektif yang telah Romansa lakukan, diantaranya ;

a. Metode Ceramah

Metode ini banyak diminati para remaja, karena metode ini dilaksanakan bersamaan dengan acara arisan remaja yang dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada malam Minggu. Metode ceramah dilakukan di ahir acara, yaitu dalam acara arisan remaja yang kemudian di ahiri tanya jawab tentang permasalahan-permasalahan yang ada pada Islam, diantaranya membahas tentang bab fiqh, aqidah, dan syariah. Metode ini Romansa lakukan bertujuan agar remaja sedikit banyak mengerti hukum-hukum yang ada pada Islam, memberikan penerangan terhadap jamaah tentang pengetahuan agama, baik yang bersifat teoritis maupun praktis,

dan mengetahui tentang praktek ibadah, agar diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena belakangan ini akibat arus globalisasi pengetahuan remaja tentang agama dan hukum-hukum Islam sangat minim.

Kegiatan ceramah ini dilaksanakan pada malam Minggu di rumah ketua Romansa, yaitu sekitar pukul 20.00 WIB. Sebelum ceramah dimulai biasanya diberikan beberapa pengantar dan berbagai pengumuman. Pemberian ceramah pada akhir acara merupakan waktu dan kesempatan yang tepat. Karena pada saat itu jamaah telah berkumpul dan ceramah bisa didengarkan semua jamaah. Sehingga diharapkan jamaah dapat menyimak isi ceramah dengan baik, dan diterapkan dalam kehidupan mereka. Kegiatan ceramah ini disampaikan oleh ustadz Jam'iyah, yaitu :

Tabel XVII

No	Nama Ustadz	Waktu pelaksana	Jumlah mad,u
1	Toriq	Minggu pertama di bulan Mei	25 orang
2	Hasan	Minggu ke dua di bulan Mei	27 orang
3	Anwar	Minggu ke tiga di bulan Mei	20 orang
4	Hesti	Minggu ke empat di bulan Mei	30 orang

Sumber: dokumentasi pengurus Romansa bulan Mei 2012

Adapun mad'u dari acara minggu pertama dengan minggu berikutnya berbeda-beda, kondisional. Hal ini mengingat kondisi dari jamaah yang tidak menentu.

Dari pernyataan di atas, Sesuai dengan ungkapan wawancara penulis dengan remaja yang terlibat dalam acara tersebut. Menurut Fajar

memang metode dakwah yang paling digemari dan diminati para remaja Tambakaji yaitu metode ceramah, karena dari metode ceramah itu diselingi tanya jawab permasalahan-permasalahan yang ada pada remaja dilihat dari segi agama Islam. Hal ini yang membuat acara semakin seru dan menarik. Oleh karena itu acara ini banyak diminati para remaja (wawancara dengan Fajar, anggota Romansa yang mengikuti acara: Mei 2012).

b. Metode pendidikan dan pengajaran agama

Dalam metode ini Romansa membentuk dakwahnya dengan mengadakan TPQ yang ada di masjid Al Barokah dengan tujuan supaya anak-anak di Tambakaji khususnya RW1 bisa membaca Al-Quran dengan fasih dan tidak buta aksara arab. Supaya anak mendapatkan pendidikan agama Islam sebagai bekal menghadapi arus globalisasi yang dapat merusak akidah Islam.

Adapun jadwal pelaksanaannya yaitu:

Tabel XVIII

No	Hari	Waktu	Tempat	Ustadz
1	Sabtu	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Toriq & Jamal
2	Minggu	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Hasan&Anwar
3	Senin	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Indy & Hesti
4	Selasa	15.30 WIB	Masjid Al Barokah	Toriq &Anwar
5	Rabo	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Hasan &Jamal
6	Kamis	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Indy &Hesti

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

Metode ini banyak diminati para anak yang ada di Tambakaji, karena anak tidak usah jauh-jauh dalam menuntut ilmu baca tulis Al Quran. Kegiatan ini dilakukan oleh Romansa di masjid Al Barokah yaitu

dari hari Sabtu sampai dengan Kamis, dimulai setelah solat ashar sampai selesai.

Dari uraian di atas sesuai dengan wawancara yang telah penulis lakukan kepada bapak Selamat, ujarnya; saya sangat senang dengan keberadaan Romansa di Tambakaji. Karena Romansa telah mengadakan TPQ yang dapat mengajarkan putra putri kami dalam baca tulis Al Quran, sebelum Romansa mengadakan TPQ kami para orang tua cemas dengan anak-anak kami, mau belajar ngaji dimana. Jadi kami para orang tua berterima kasih sekali dengan Romansa yang telah mengadakan TPQ di daerah Tambakaji (Selamet, perwakilan dari orang tua di Tambakaji: Mei 2012).

c. Metode Bil Hal

Dakwah Islam itu sendiri dan dakwah bil hal merupakan suatu ajakan untuk mengamalkan ajaran agama Islam dengan sebaik-baiknya. Di samping itu sebagai ajakan untuk membina diri sebagai *uswatun hasanah* sebagai media utama dan lebih ampuh bagi keberhasilan dakwah. Dakwah bil hal yang dilakukan tanpa melalui banyak bicara, yang diarahkan pada pemenuhan dua kebutuhan manusia, yaitu kepentingan duniawi dan ukhrowi.

Metode ini dilakukan oleh Romansa yaitu dengan menggalang dana untuk santunan kepada anak-anak yatim yang ada di Tambakaji RW 1 dan sekitarnya. Romansa dalam menggalang dana dengan cara keliling dari rumah ke rumah warga membawa kotak amal, supaya warga

mengisi kotak amal dengan nominal seikhlasnya Adapun pelaksanaan dakwah metode bil hal ini Romansa lakukan setahun sekali saat bersamaan dengan pengajian peringatan tahun baru Islam. Berkaitan dengan metode bil hal ini, penulis juga melakukan wawancara dengan warga di Tambakaji, sebagai perwakilan dari warga, yaitu penulis wawancara dengan bapak Kartono, ujarnya ; memang sudah menjadi jadwal rutin Romansa menggalang dana untuk santunan terhadap anak-anak yatim sebagai bentuk dakwah bil halnya. Romansa melakukan itu bertepatan dengan acara pengajian dalam rangka menyambut tahun baru Hijriyah yang dilakukan rutin oleh warga Tambakaji. Saya selaku wakil dari warga, mengucapkan terimakasih kepada Romansa yang telah menggalang dana untuk santunan terhadap anak yatim di Tambakaji RW 1. Karena dengan adanya kegiatan tersebut acara penyambutan tahun baru Hijriyah semakin ramai. Kami para warga juga selalu mendukung dakwah Romansa yang bersifat bil hal (wawancara dengan bapak Kartono: Mei 2012).

D. Hasil-hasil Yang Dicapai Romansa Dalam Dakwahnya

Untuk mendapatkan hasil dakwah yang optimal sesuai dengan rencana perlu ada langkah-langkah pengendalian dan penilaian dakwah. Adapun langkah-langkah itu adalah :

- a. Menetapkan standar
- b. Mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas tugas dakwah yang telah ditetapkan

- c. Membandingkan pelaksanaan tugas dengan standar
- d. Mengadakan tindakan perbaikan atau pembetulan (Rosyad, 1996 : 142).

Untuk menjawab dari sub bab ini yaitu penulis melakukan pengamatan dan wawancara dari pihak yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini yaitu warga masyarakat Tambakaji.

Adapun hasil-hasil dakwah yang dicapai oleh Romansa adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Adapun hasil dakwah yang telah dicapai Romansa melalui metode ceramah adalah; remaja khususnya di Tambakaji RW 1 menjadi gemar mengkaji hukum-hukum yang ada pada Islam dan rasa keingintahuannya tentang agama Islam yang lebih mendalam itu besar. Dalam metode ceramah memang Romansa mengambil segmennya yaitu remaja, karena mengingat remaja adalah usia yang paling rentan dan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang baru ia ketahui. Metode ceramah bertujuan sebagai bekal pengetahuan untuk remaja, remaja sedikit banyak mengerti hukum-hukum yang ada pada Islam, memberikan penerangan terhadap jamaah tentang pengetahuan agama, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, dan mengetahui tentang praktek ibadah, agar diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena belakangan ini akibat arus globalisasi pengetahuan remaja tentang agama dan hukum-hukum islam terkikis.

2. Metode Pendidikan dan Pengajaran Agama

Hasil dari metode pendidikan dan pengajaran agama yang telah dilakukan oleh Romansa adalah;

a. Mengajar TPQ di masjid Al Barokah

Adapun jadwal pelaksanaan TPQ sebagai berikut:

Tabel XIX

No	Hari	Waktu	Tempat	Ustadz
1	Sabtu	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Toriq & Jamal
2	Minggu	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Hasan&Anwar
3	Senin	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Indy & Hesti
4	Selasa	15.30 WIB	Masjid Al Barokah	Toriq &Anwar
5	Rabo	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Hasan &Jamal
6	Kamis	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Indy &Hesti

Sumber : dokumentasi pengurus Romansa tahun 2012

b. Mengadakan pesantren remaja pada saat Ramadhan

Adapun jadwalnya adalah sebagai berikut:

No	Hari	Waktu	Tempat	Ustadz
1	Ke-1 sampai ke-7	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Toriq, Jamal, Hesti dan Indy
2	Ke-8 sampai ke-14	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Hasan, Anwar, Toriq dan Jamal
3	Ke-15 sampai ke-22	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Indy, Hesti, hasan
4	Ke-23 sampai ke-27	15.30 WIB	Masjid Al-Barokah	Jamal, hesti dan indy

Sumber: dokumentasi pengurus Romansa 2011

3. Metode bil hal

Hasil yang dicapai Romansa dengan menggunakan metode ini adalah kepedulian remaja lebih bisa menghargai sesama, contoh yang dilakukan Romansa dalam metode bil hal yaitu:

- a. Menggalang dana untuk santunan terhadap anak yatim yang ada di Tambakaji.

Penggalangan dana ini dilakukan dengan bentuk keliling dari rumah ke rumah warga membawa kotak amal, supaya warga mengisi kotak amal dengan nominal seikhlasnya Adapun pelaksanaan santunan terhadap anak yatim ini Romansa lakukan setahun sekali saat bersamaan dengan pengajian peringatan tahun baru Islam.

- b. Membentuk grup rebana dan mengadakan latihan rutin

Adapun jadwal pelaksanaan latihannya tertera pada data tabel XII

- c. Pembuatan kalender

- d. Pembuatan kalender merupakan agenda rutin Romansa saat tahun baru Masehi. Hal tersebut sesuai dengan wawanca yang penulis lakukan dengan pengurus Romansa yaitu arif. Ujarnya, sudah menjadi jadwal rutin saat pergantian tahun Romansa membuat kalender bernuansa Islami (wawancara dengan Arif anggota Romansa: Mei 2012).